

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MIS AL-WARDAH TEMBUNG KEC. PERCUT SEI
TUAN KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

WIDYA SILVIANI

2002090219



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN**

MEDAN

2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 31 Juli 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Widya Silviani
NPM : 2002090219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A⁻) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.



ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2.

3. Dr. Marah Doly Nst, M.Si.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Widya Silviani
NPM : 2002090219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*
terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika
Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab.
Deli Serdang

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widya Silviani
NPM : 2002090219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



WIDYA SILVIANI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Widya Silviani.2002090219. **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IVMIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang** . Skripsi. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika yang ditemukan di MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. Sumatera Utara. Populasi penelitian ini ialah siswa kelas IV dimana terdapat sampel sebanyak 23 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan angket dan menggunakan skala likert dalam pengukurannya. Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum diberikannya kuesioner kepada responden pertama-tama memvalidasi kuesioner kepada Bapak Amin Basri S.Pd.I., M.Pd dengan nilai 93% (valid). Hasil hipotesis dengan uji t diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis bernilai signifikansi 0,000 atau kurang dari taraf signifikan $\alpha=0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Penelitian ini jika dilihat dari hasil uji hipotesisnya yaitu t hitung = - 14.105 yang artinya motivasi belajar sebelum perlakuan lebih rendah daripada motivasi belajar setelah adanya perlakuan. Peneliti menyimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung”.

Kata kunci :Kooperatif Tipe *Make A Match*, Motivasi Belajar Siswa, Model Pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis telah menyelesaikan Proposal yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang ” ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Prodi PGSD dan Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Prodi PGSD.
6. Bapak Dr. Marah Doly NST, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembimbingan saya yang telah mendidik dan memberikan arahan.
7. Ibu Umi Kalsum, S.Pd. selaku Kepala Madrasah MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
8. Kepada kedua orang tua saya bapak Junaidi dan ibu Turiatik, yang telah mendukung sepenuh hati dan sabar menunggu saya wisuda
9. Terimakasih kepada kakak tercinta Rindy Antika dan kepada adik saya Hilda Putri Amelia dan Galang Pratama
10. Terimakasih kepada Muhammad Bintang Hrp yang telah memberikan semangat yang luar biasa
11. Teman-teman seperjuangan saya Aisyah R.D.N. Padang dan Nomi Renamia Marpaung yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada saya.
12. Teruntuk diri saya sendiri, karena mampu dan berani melewati semua proses selama ini dan yang telah banyak memberikan pengalaman serta pembelajaran diri. Skripsi ini penulis jadikan sebagai hadiah kelulusan yang paling berkesan dan tidak akan pernah dilupakan dari setiap perjalanannya.

Penulis,

2 Januari 2024

WIDYA SILVIANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
KATA TABEL	vi
KATA GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.1.1 Motivasi Belajar	7
2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar	7
2.1.1.2 Jenis-jenis Motivasi Belajar	8
2.1.1.3 Fungsi Motivasi Belajar	9
2.1.1.4 Indikator Motivasi Belajar.....	11
2.1.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	12
2.1.2 Model Pembelajaran.....	13
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	13
2.1.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	14
2.1.3 Model Pembelajaran Kooperatif	16
2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran kooperatif	16
2.1.3.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif.....	17
2.1.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	19
2.1.4 Model <i>Make A Match</i>	20
2.1.4.1 Pengertian Model <i>Make A Match</i>	20
2.1.4.2 Langkah-langkah Model <i>Make A Match</i>	21
2.1.4.3 Kelebihan & kelemahan Model <i>Make A Match</i>	23
2.2 Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Konseptual.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3	Populasi dan Sample	33
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	35
3.5	Instrumen Penelitian	36
3.6	Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1	Uji Validitas	38
3.6.2	Uji Normalitas.....	39
3.6.3	Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Kecenderungan Variabel Penelitian	42
4.1.2	Pengujian Persyaratan Data	42
4.1.2.1	Uji Validitas	42
4.1.2.2	Uji Normalitas	45
4.1.3	Pengujian Hipotesis	48
4.2	Pembahasan dan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Harian Pembelajaran Matematika	3
Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan & Waktu Penelitian.....	33
Table 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	37
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas <i>Expert Judgment</i>	43
Tabel 4.2 Hasil Validitas Ahli.....	45
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.4 Uji T Independen Sampel Test.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Desain <i>One-Group Pretest-Posttest</i>	32
Gambar 4.1 Diagram Data Penilaian <i>Pretest</i>	47
Gambar 4.2 Diagram Data Penilaian <i>Posttest</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	58
Lampiran 2 Materi Bangun Datar	61
Lampiran 3 Daftar Nilai Harian Matematika	65
Lampiran 4 Surat Balasan permohonan izin observasi	66
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	67
Lampiran 6 Lembar Angket Observasi	70
Lampiran 7 Nilai <i>pretest</i> peserta didik.....	72
Lampiran 8 Nilai <i>posttest</i> peserta didik.....	73
Lampiran 9 Dokumentasi	74
Lampiran 10 K1	76
Lampiran 11 K2	77
Lampiran 12 K3	78
Lampiran 13 Lembar pengesahan Hasil Seminar Proposal	79
Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal.....	80
Lampiran 15 Surat keterangan	81
Lampiran 16 Surat Pernyataan	82
Lampiran 17 Permohonan Izin Riset.....	83
Lampiran 18 Surat Balasan Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Masing-masing manusia mempunyai hak istimewa demi mengejar pelatihan yang adil. Seseorang diharapkan mampu tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, terampil, dan berkepribadian luhur melalui pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan tersusun dengan tujuan membuat lingkungan studi dan tahapan studi agar siswa/i memiliki tahapan dalam memperluas kemampuan personal bertujuan untuk mempunyai pemahaman yang baik dibidang dibidang segalanya seperti keterampilan, keagamaan dan pelatihan lainnya, apapun itu yang hanya dapat mengendalikan dirinya sendiri, masyarakat, dan negara. Instruksi diselesaikan untuk mencapai tujuan instruktif. Sebagaimana dimaksud dalam Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum Pasal 3 adalah menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat menerima dan berserah diri ke yang maha Esa, memiliki akhlak dan adab, berpendidikan, tanggap dan memiliki jiwa social, menuju ke masyarakat yang mayoritas memerintah dan bisa diharapkan.(Abdullah 2022)

Siswa mampu menciptakan Motivasi belajar yang bias ia dapatkan baik didalam lingkungan maupun dari luar lingkungan belajarnya. Tentu saja siswa akan memiliki semangat melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga tercapainya suatu tujuan. Inspirasi belajar adalah alasan dilakukannya latihan belajar yang dapat

menjamin keselarasan latihan belajar dan memberikan pedoman bagi latihan belajar tersebut, untuk mencapai tujuan normal. Dalam latihan pembelajaran, inspirasi adalah hal yang sangat dibutuhkan (Winata, 2021:16). Inspirasi memberi dukungan dan mendorong individu untuk mengikuti latihan. Agar kegiatan belajar dapat berjalan lancar, semangat belajar siswa harus dikobarkan dengan motivasi

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada 03-November-2023 di MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang menunjukkan bahwa banyak siswa yang rendah motivasinya dalam mempelajari matematika karena kurang menguasai ilmu hitung. Melalui pengamatan di sekolah guru disini bertindak sebagai sumber utama pembelajaran, guru memberikan contoh dan peserta didik memperhatikan secara seksama sampai kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan itu-itu saja, belum lagi memberikan dan mendapatkan latihan soal dan PR seperti biasa, mengakibatkan kehidupan pembelajaran terkesan monoton dan terlalu kuno mengakibatkan siswa berfikir belajar itu kurang menyenangkan. Setelah berhasil mewawancarai seorang guru matematika di lokasi penelitian, peneliti menemukan sejumlah permasalahan yang sering dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran dan pembelajaran. Terlihat jelas bahwa sejumlah besar siswa memilih untuk berpartisipasi dalam kelas matematika dengan cara yang lebih pasif. siswa yang tampak konsentrasi, tenang, dan lemah lembut. Namun hanya sedikit siswa aktif yang pernah mengumumkan pertanyaan selama periode tanya jawab yang dilakukan guru. Siswa memandang matematika kurang menarik dan melelahkan secara mental, dan jaranganya penggunaan metode pengajaran yang

lain. Hal inilah yang menyebabkan menangkap materi dengan betul pada mata pelajaran matematika.

Dari yang didapat di rangkuman permasalahan diatas diketahui bahwa sebagian siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung memiliki motivasi dalam dikelas dan mengikuti pembelajaran sangat kurang, karena peneliti melihat dari nilai harian mereka masih dibawah KKM pada mata pembelajaran matematika.

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Harian Pembelajaran Matematika Kelas IV
MIS AL WARDAH TEMBUNG Tahun Pembelajaran 2023**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Keterangan
1.	≤ 75	14 siswa	60.86%	Tidak memenuhi KKM
2.	> 75	9 siswa	39,13%	Memenuhi KKM
Jumlah		23 siswa	100 %	

Sumber : Daftar Nilai Harian Matematika Siswa Kelas IV

Oleh karena itu, diperlukan studi bertujuan dalam mengembangkan standar hasil belajar matematika dan untuk meningkatkan ukuran proses belajar diruang kelas dengan mengoptimalkan pembelajaran. Guru memiliki tanggung awab untuk Mengingat membimbing dan mendampingi siswa pada saat pembelajaran, maka guru perlu mewaspadaai pengaruh yang dapat mempengaruhi proses motivasi belajar dan menciptakan model pembelajaran. Dengan demikian, guru wajib memahami faktor apa dalam memengaruhi proses studi murid agar dapat menumbuhkan proses pembelajaran yang berkualitas. kecuali, guru wajib menyadari pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan jika guru dapat memodifikasi metode mengejar mereka.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk mempelajari materi pelajaran diperlukannya modifikasi model pembelajaran yang lebih tepat, proses pengajaran dapat ditingkatkan kembali. Model pembelajaran harus digunakan dengan mempertimbangkan kebutuhan unik setiap peserta didik. Kenikmatan siswa dalam bermain merupakan salah satu ciri mereka. Berdasarkan justifikasi di atas, diharapkan pangaplikasian model pembelajaran kooperatif *Make a Match* dalam kegiatan pendidikan memicu motivasi belajar murid-murid dengan meningkatkan kegembiraannya terhadap materi pelajaran dan tingkat kerjasama di kelas. Dari simpulan diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang bagaimana suatu kegiatan belajar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran matematika judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIS AL-Wardah Tembung Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang T.A 2024”

1.2 Identifikasi Masalah

Dikutip dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa masih rendah dikarenakan guru belum pakai media yang menarik selama pembelajaran.
2. Siswa kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran karena guru menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada guru.
3. Banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM karena kurangnya motivasi belajar mereka.

4. Guru sering kesulitan dalam mengajar Matematika karena media yang kurang memotivasi.
5. Pembelajaran di kelas selama ini masih cenderung monoton dan tidak menarik bagi siswa sehingga proses pembelajaran cenderung membosankan.

1.3 Batasan Masalah

Dari pengidentifikasian peneliti dari masalah sebelumnya, penulis melewati pembahasan untuk tak lari dari permasalahan yang telah ditemukan, mengarah kepada focus pembahasan saja, kemudian hal ini membatasi masalah pada skripsi ini mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Motivasi Belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada pembelajaran matematika di kelas IV ?
2. Bagaimana Motivasi Belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran Koperatif Tipe *Make A Match* pada pembelajaran matematika di kelas IV ?
3. Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* berpengaruh terhadap Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini yakni:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Motivasi Belajar siswa sebelum penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada pembelajaran matematika di kelas IV ?

2. Untuk Mengetahui Bagaimana Motivasi Belajar siswa sesudah penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada pembelajaran matematika di kelas IV ?
3. Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* berpengaruh terhadap Motivasi Belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV ?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil studi ini dinantikan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan bisa digunakan sebagai rujukan atas kajian motivasi belajar murid dan untuk menunjang peningkatan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Faedah teoritis yakni akan membagikan masukan bagi pengembangan pengelolaan pembelajaran. Dan penelitian ini bisa menjadi tolak ukur dalam pemilihan media yang tepat .

2. Manfaat Praktis

- a. untuk Peserta Didik, terdapat penyediaan media belajar baik dan sejalan di pelajaran yang bisa menjadikan mereka lebih aktif dan mempertajam kekreativitasan selain itu bisa menolak motivasi belajar murid.
- b. Bagi Guru pemakaian media yang baik dan benar bisa menjadi nilai plus bagi guru dalam memberikan materi yang dibagikan dengan tujuan memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah bisa dibuat referensi dan evaluasi bertujuan mencapai kualitas pendidikan sekolah dasar yang baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Motivasi Belajar

2.1.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Komponen psikologis yang disebut motivasi belajar mengendalikan dorongan internal personal untuk memperoleh tujuan yang ditemui bertujuan kepada meningkatnya pengetahuan studi, fokus pada proses belajar dan motivasi belajar (Febriandar, 2018). (Sriakitiyani dan Trisnawati, 2021).

Motivasi belajar adalah sebuah kontrol personal sehingga secara alamiah disadari bisa memunculkan pengoptimalan studi, yang mengarahkan secara langsung kepada tujuan pencapaian proses belajar mengajar. (Andriani, Ilmu, dan Sosial 2016).

Menurut Hamzah Uno, “Motivasi belajar adalah keinginan alamiah siswa untuk belajar memahami suatu perilaku, tidak sedikit dengan beberapa parameter atau unsur pendukung,” (Patulak, 2019).

Motivasi siswa untuk belajar sangat penting karena menentukan seberapa banyak siswa dapat pengetahuan yang baik dan sejalan selama kegiatan pembelajaran yang diajarkan guru. (Simanungkalit, E. F. B., Manu, R. E. R., Bili, A. C. B., & Loe, A. P., 2021). (Xi, Sma, dan Lobalain 2022).

Berdasarkan pendapat penelitian di atas adalah motivasi belajar yang menginspirasi siswa belajar mencapai tujuan dan untuk mendapatkan banyak ilmu pengetahuan serta informasi yang didapat dari pengetahuan selama proses pembelajaran.

2.1.1.2 Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi terdiri dari 2 bentuk yakni dari diri pribadi disebut dengan motivasi intrinsik, dan motivasi eksternal berasal dari luar pribadi, dapat dijelaskan seperti berikut:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik menurut Parnawi (2019: 68). (Gaol, Nelyahardi, dan Yaksa 2023) menyatakan bahwa, “Kecenderungan bawaan seseorang untuk menindaklanjuti suatu hal berarti motivasi intrinsik adalah suatu proses berpikir yang menjadi dinamis atau mampu dan tidak perlu didorong dari luar.” Seseorang yang merangkum inspirasi alam akan secara sadar menyelesaikan suatu tindakan tanpa motivasi dari luar. Motivasi intrinsik esensial dalam pembelajaran biasa didapat dari diri sendiri”.

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut (Parnawi, 2019: 69) oposisi dari motivasi intrinsik adalah motivasi ekstrinsik. yakni proses mental yang sebagai hasil dari dukungan dari luar, bersifat dinamis dan kompeten. Motivasi ekstrinsik adalah keadaan di mana tujuan belajar siswa ditetapkan secara independen dari kondisi lingkungan belajarnya. Alasan siswa belajar adalah untuk mencapai tujuan yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.

Jenis-Jenis Motivasi: Ada dua kategori motivasi belajar yang digunakan di sekolah: 1. Motivasi dari dalam Karena terdapat keinginan bawaan untuk bertindak dalam diri setiap orang, maka motivasi intrinsik mengarah kepada konsep yang membuat aktif tanpa memerlukan bantuan dari luar. stimulasi. apapun,” menurut

Sardiman dalam Fitri dkk. (2023). 2. Motivasi Ekstrinsik : Menurut Syah dalam (Fitri, dkk. 2023) “Motivasi ekstrinsik yakni mengenai situasi yang asalnya dari eksternal personal siswa, memotivasinya dengan tujuan melaksanakan usaha pembelajaran”

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua jenis motivasi tersebut, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, penting sekali dalam tahap belajar mengajar agar dapat memotivasi murid untuk giat studi. Hal ini disebabkan karena setiap orang pada dasarnya mempunyai keinginan untuk belajar, dan dorongan tersebut tidak memerlukan rangsangan dari luar.

2.1.1.3 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sebagai penggerak tindakan, motivasi sebagai penggerak tindakan, dan motivasi sebagai pengarah tindakan merupakan beberapa peran Djamarah (Firdaus, Mauludyana, dan Purwanti 2020).

Hal tersebut dikemukakan oleh Sardiman (2018:25). (Teurah, RM., Makalisang, dan Masinambow, 2021).

Fungsi motivasi ada 3 yaitu :

- 1) Memaksa bertindak, bertindak seperti pendorong ataupun utama yang membuang energi. Yang menjadi desakan primer dari seluruh gerakan yang akan diselesaikan dari situasi motivasi.
- 2) Memilih jalan kegiatan, dengan tujuan yang ingin dicapai seperti Konsekuensinya, arahanpun berasal dari motivasi dan tugas yang selesai karena tujuan yang dirancang dengan baik.

3) Menyeleksi perbuatan, secara tepat mengidentifikasi tugas-tugas yang wajib dibereskan bertujuan meraih suatu tujuan dan mengesampingkan tugas-tugas yang tidak berguna.

Dipaparkan dalam Sukmadinata pada (Winda 2023), menyampaikan motivasi memiliki 2 manfaat yakni :

1) Koordinasi (kemampuan terarah) inspirasi mempengaruhi seberapa dekat atau jauh orang mampu mencapai tujuan yang diinginkan dalam pelatihan koordinasi. Motivasi mempunyai peranan dalam memajukan maksud atau tujuan jika itu adalah sesuatu yang tercapai. Motivasi, sebaliknya, berkontribusi pada jarak antara seseorang dan tujuan jika mereka tidak menginginkannya.

2) mendorong dan memajukan kegiatan (*activating and energizing function*) bentuk gerakan ataupun tindakan tanpa tujuan, atau dengan tujuan yang tidak kuat, akan dibuat dengan ikhlas, tanpa tujuan, dan kemungkinan besar tidak membuahkan hasil. Sebaliknya, jika drive tersebut signifikan atau kuat. Dengan demikian, pelaksanaannya akan dilakukan dengan penuh semangat, tujuan, dan keseriusan. Dengan demikian, kemungkinan keberhasilannya lebih tinggi.

Manfaat motivasi menurut Nasution dalam (Fitri, dkk 2023) adalah :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat.
- b. Memilih suatu tindakan berarti memikirkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan sambil menghilangkan segala perubahan yang mungkin menghambat tujuan tersebut.

Menurut Hamalik (Abnisa 2020), motivasi memiliki beberapa tujuan, antara lain mendorong perilaku atau aktivitas, bertindak sebagai pemimpin yang mengatur

aktivitas untuk mencapai tujuan, dan bertindak sebagai pendorong yang memutuskan apakah suatu tugas kerja dalam hal ini pembelajaran. Aktivitas cepat atau lambat.

Dari ringkasan yang diberikan di atas, jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai kekuatan utama di balik penyelesaian suatu aktivitas dan pencapaian tujuan seseorang. Seseorang yang menyelesaikan kegiatan ini memperoleh hasil terbaik dan tujuan ingin tercapai dengan kerja dan motivasi yang konsisten.

2.1.1.4 Indikator Motivasi Belajar

Uno dalam (Luwis, dkk, 2023). Menurut Sarnoto dan Romli (2019), terdapat beberapa indeks motivasi belajar yang masing-masing memiliki variasi yang halus. Ruang lingkup yang mendorong dan memberi gairah, keinginan untuk sukses, kebutuhan dan motivasi, harapan, apresiasi terhadap aktivitas belajar, kegiatan belajar yang luar biasa, dan dukungan area studi yang mendukung, semuanya merupakan indikator motivasi belajar.

Pengukuran motivasi belajar dibagi menjadi golongan sebagai berikut 1) Adanya kemauan akan meraih keberhasilan, 2) Adanya anjuran serta keperluan studi, 3) Memiliki impian serta keinginan akan selanjutnya, 4) Pencapaian studi, 5) Aktivitas edukasi yang hebat, 6) Ruang lingkup studi yang menarik untuk murid dalam mencapai kesuksesan. (Hamzah Uno, 2008 : 23).(Djarwo 2020)

Menurut Lestari dan Yudhanegara (Sarnoto dan Romli 2019) pengukuran motivasi studi yakni, Ada anjuran dan keperluan dalam studi, memperlihatkan perhatian dan semangat ketika tugas diberikan, teliti dengan tugasnya, tegar dalam mendapat kerumitan dan ada kemauan sukses yang tiada henti.

Menurut Sardiman (Nasrah 2020) Tanda-tanda inspirasi belajar yakni:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- 8) Senang mencari masalah dan soal-soal

2.1.1.5 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh factor berikut dikutip dari (Syachtayani dan Trisnawati 2021) :

- (1) keinginan dan hasrat murid
- (2) keadaan jasmani dan rohani
- (3) ketangguhan murid
- (4) ruang lingkup murid
- (5) motivasi siswa yang didapatkan dari guru
- (6) bagian-bagian pembelajaran.

Selain sebagai penggerak seseorang, motivasi belajar juga turut menimbulkan perasaan gembira dan puas dalam proses belajar. Orang-orang mulai mengembangkan kecintaan untuk belajar ketika mereka merasakan sensasi ini.

Keinginan siswa untuk belajar dapat dipengaruhi oleh variabel internal dan eksternal. Sejalan dengan pernyataan Yusuf dalam Rahmawati (2016:17–18) bahwa

pengaruh internal dan eksternal terhadap pembelajaran menyebabkan berkembangnya keinginan belajar. (Parida, Rini, dan M.Pd, 2021).

Faktor-faktor yang merasuki motivasi belajar menurut Menurut Darsono dalam Emda (2017), terdiri dari; 1) Keinginan 2) Kapasitas siswa 3) keadaan murid dan kungkungan 4) bagian inti dari belajar 5) usaha pendidik terhadap belajar siswa. (Rasyid, Sukardi, dan Pujiastuti 2022)

Dari penjelasan sebelumnya terlihat jelas bahwa memiliki sebagian variabel yang memengaruhi motivasi studi. Seseorang yang cenderung mengerahkan seluruh sumber dayanya untuk mendapat hasil terbaik dengan yang diusahakan dan diantisipasi.

.2.1.2 Model Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Joyce dan Weil dalam (Trianto, 2010) mengungkapkan “Strategi pembelajaran tertentu, beserta tujuan, sintaksis, lingkungan belajar, dan sistem manajemen pembelajaran, merupakan topik utama model pembelajaran. Menurut (Huda, 2014), “Model pembelajaran merupakan struktur ataupun susunan yang bisa dimanfaatkan guna membuat materi ajar, mengembangkan kurikulum, dan mengarahkan pengajaran di dalam atau lingkungan lainnya”(Harefa et al. 2022).

Huda, M (Hendracita 2001) yang enjelaskan bahwa model pembelajaran antara lain dimaksudkan untuk mendidik ide-ide informasi, proses kognitif, dan nilai-nilai sosial. Pemilihan model pembelajaran perlu mempertimbangkan sejumlah kriteria, sebagai berikut :

- (1). Tercapainya tujuan pembelajaran,
- (2). Materi pembahasan,
- (3). Keadaan murid
- (4). Penyediaan sarana

Metode pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran dipakai bertujuan untuk penyampaian pengajaran, tahapan pada kegiatan belajar, lingkungan kelas, organisasi kelas bahkan pengolahan kelas yang baik .(Fauhah dan Rosy n.d.)

Dikutip dari Ngalimun, “model pembelajaran adalah runtutan paradigam yang dibuat bertujuan agar kelas dapat tercipta dengan menarik dan lebih bervariasi”.(Harefa 2020b)

Menurut uraian sebelumnya, bisa ditarik kesimpulan bahwa pola materi pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran, yang berkemampuan sebagai pedoman bagi perencana pembelajaran dan sistem pengelolaan pembelajaran.

2.1.2.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran

Terdapat ciri model pembelajaran menurut rusman dikutip dari (Hasriadi, 2021) sebagai berikut :

1. Didasarkan pada teori pembelajaran ahli dan pendidikan. Misalnya, Herbert Thelen yang mengambil inspirasi dari teori John Dewey menciptakan inovasi terbaru model penelitian grup,. Harapan pada konsep ini ialah ingin memfasilitasi kolaborasi kelompok yang demokratis.

2. Tetapkan tujuan dan misi pembelajaran yang jelas. Tujuan dari paradigma berpikir induktif misalnya adalah untuk mendorong berpikir induktif.

3. Dapat berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan pengajaran di kelas. Paradigma Sinektik misalnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas di kelas komposisi.

4. Mempunyai bagian model yang disebut:

(1) pengelompokan tahapan pembelajaran (struktur kalimat);

(2) memiliki standar respon;

(3) kerangka sosial

(4) sistem penyokong, empat model ini adalah acuan simple bila guru ingin menciptakan ataupun menggunakan model pembelajaran baru.

5. Memberikan pengaruh karena penerapan model pembelajaran. akibatnya antara lain:

(1) pengaruh pembelajaran

(1) pengaruh pembelajaran, kita dapat memperkirakan hasil belajar;

(2) berjalan dengan dampak, hasil pembelajaran dalam jangka lama.

Menyiapkan pembelajaran sesuai pemilihan standart model pembelajaran.

Adapun ciri-ciri model pembelajaran yang dapat kita lihat adalah :

1. Mengacu pada teori pembelajaran dan filosofi pendidikan spesialis tertentu.

2. Memiliki tujuan.

3. Bisa berfungsi sebagai cetak biru untuk menciptakan kegiatan pendidikan di kelas.

4. Mencakup komponen-komponen sebagai berikut: (a) tata bahasa, yaitu seperangkat proses pembelajaran; (b) standar respons; (c) standar sosial; dan (d) standar pendukung.
5. memberikan efek diambil dari hasil yang didapat dari penerapan model pembelajaran.
6. Buatlah rencana pembelajaran (dikenal juga dengan desain pembelajaran) yang mengikuti prinsip-prinsip model pembelajaran yang dipilih (Sogianor 2022)

2.1.3 Model Pembelajaran Kooperatif

2.1.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Brahim (Anitra 2021) pembelajaran kooperatif sejalan dengan kodrat orang karena manusia adalah penjiwa sosial yang sangat bergantung pada pihak lain, memiliki arah serta tanggung jawab yang sama, menyalurkan pekerjaan, dan merasakan nasib. Karena koperasi ibarat komunitas versi kecil, maka siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif siap dan terbiasa berbagi informasi, pengetahuan, pengamatan, saling membantu, tanggung jawan serta tugas dan mempraktikkan interaksi, komunikasi, dan sosialisasi. Mahluk juga menyadari bahwa setiap mahluk memiliki kekurangan dan kelebihanannya..

Dikutip dari isjoni (Hasrudin dan Asrul 2020) Model pembelajaran kooperatif juga mendorong untuk berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.

Rusman (Made 2021) “Dengan struktur kelompok beragam yang terdiri dari empat hingga enam individu, pembelajaran kooperatif melibatkan peserta didik

belajar dan bekerja pada kelompok kecil sepanjang waktu.”.

Hambali (Fajar dan Rahmatina 2021) menyampaikan, grup kecil berkolaborasi untuk meraih nilai baik dalam proses pembelajaran merupakan fokus utama pembelajaran kooperatif, yang merupakan metodologi belajar mengajar. Selain meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam bekerja dalam kelompok kecil, pembelajaran kooperatif juga akan meningkatkan rasa kerjasama siswa sehingga akan menghidupkan kegiatan pembelajaran.

Menurut penjelasan sebelumnya, model pembelajaran kooperatif diterapkan sebagai suatu proses kolaborasi yang berlangsung dalam kelompok-kelompok kecil agar tujuan pembelajaran dapat lebih tercapai. Mengutamakan pembelajaran dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan suatu mata pelajaran merupakan komponen kunci dari model pembelajaran kooperatif. Siswa mendapat manfaat dari pendekatan ini dengan mampu berkolaborasi dan terlibat dari yang satu ke yang lain untuk meraih tujuan pembelajaran.

2.1.3.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Adapun tanda yang menjadikan pembelajaran kooperatif unik, beberapa di antaranya adalah:

- a) Sekelompok siswa secara kolaboratif menyelesaikan materi pelajaran sesuai dengan keterampilan dasar yang harus dicapai.
- b) murid punya taraf yang berbeda, rendah, sedang dan tinggi dikelompokkan menjadi satu. sekelompok orang dengan latar belakang

ras, budaya, dan etnis yang berbeda harus menekankan orientasi yang setara.

c) Penghargaan lebih menekankan kelompok dibandingkan individu.

Selain mengajarkan siswa bagaimana berkolaborasi, pembelajaran kooperatif juga mengajarkan mereka bagaimana menyelesaikan tugas sendiri, menghormati kelompok sosial yang berbeda, dan tidak membeda-bedakan konstruksi sosial seperti ras, etnis, atau budaya menurut Raharjo dan Sobayarin (Pingga 2021).

Beberapa aspek pembelajaran kooperatif yang dimaksudkan, yakni:

- a) Siswa paham secara konstruktif didalam grup untuk menyelesaikan materi pembelajaran sejalan dengan pencapaian kemampuan dasar.
- b) Siswa memiliki tingkat keterampilan yang tidak sama, tinggi, sedang, dan rendah—diorganisasikan ke dalam kelompok. Anggota organisasi, jika memungkinkan, harus mewakili keragaman latar belakang ras, budaya, dan etnis serta memprioritaskan kesetaraan gender.
- c) Penghargaan lebih menonjolkan kolektif daripada satu orang saja. Selain mengajarkan siswa bagaimana berkolaborasi, pembelajaran kooperatif juga mengajarkan mereka bagaimana menyelesaikan suatu topik sendiri. Ia juga sangat menghargai kelompok dan tidak membedakan karakteristik sosial seperti ras, etnis, atau budaya. (Hasanah dan Himami 2021).

Dirangkum dari uraian diatas ciri-ciri model pembelajaran kooperatif mengajarkan siswa dengan bekerja mandiri, saling menghormati, dan tidak membeda-bedakan unsur sosial seperti ras, suku, atau budaya selain membantu mereka berkolaborasi.

2.1.3.3 Langkah- langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Penerapan suatu model pada ruang lingkup belajar mengikuti tahapan efektif.

Menurut Rusman (2014:211), adapun langkah yang dapat diikuti yaitu:

Tahap 1: Bagikan inspirasi dan ambisi para murid. Guru mengkomunikasikan

tujuan pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang menekankan pentingnya materi pelajaran untuk digali agar siswa lebih semangat.

Tahap 2: Mempersilahkan informasi. Guru memberikan pengetahuan ataupun

konten ke mereka diharapkan siswa memahami materi pelajaran.

Tahap 3 : Bagilah kelas menjadi kelompok belajar. Siswa diinstruksikan untuk

membuat studi grup, dan guru membantu masing-masing kelompok melakukan penyesuaian dengan efektif dan efisien.

Tahap 4: mengarahkan studi grup. Guru memimpin dan mengarahkan

kelompok belajar dalam mengerjakan tugas mereka.

Tahap 5: Evaluasi. Dengan menggunakan informasi yang telah dipelajari, guru

mengevaluasi tujuan pembelajaran siswa, atau setiap kelompok mempresentasikan temuan pekerjaannya.

Tahap 6:mendapatkan gift. Guru mencari metode untuk mengenali pencapaian

setiap anggota kelompok serta upaya mereka.

Adapun tahapan model pembelajaran kooperatif ada 6 tahap Sebagaimana

disampaikan oleh Suprijono (2015:84), yakni:

Fase 1:*Present goal and set* , penyampaian dan persiapan.

Fase 2: *Present information*, memberikan informasi.

Fase 3: *Organize student into learning team*, menyusun siswa kepada kelompok kecil.

Fase 4: *Assist team work and study*, membuat kerja tim dan belajar

Fase 5: *Test on materials*, mencoba materi.

Fase 6: *Provide recognition*, pemberian reward.

Dari perspektif para sarjana masa lalu, bisa disimpulkan yakni pendidikan termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif yang menyenangkan, asalkan enam proses utama atau tahapan mendasar yang disebutkan di atas diikuti. Menetapkan tujuan, memotivasi siswa, memberikan informasi, mengatur pertemuan produktif bagi mereka, mengawasi pekerjaan pengumpulan dan pengambilan data, evaluasi, dan penghargaan individu dan kelompok.

2.1.4 Model *Make A Match*

2.1.4.1 Pengertian Model *Make A Match*

Model pembelajaran *make a match* memaksa murid kepada berkolaborasi dengan murid lainnya serta dapat menumbuhkan penguasaan murid dengan dalih *play and study*,” ujar Wulandari, Suarni, dan Renda” (Fauhah dan Rosy n.d.).

Model pembelajaran *make a match* model efektif yang melibatkan pencarian serangkaian pertanyaan /jawaban terbenar. Siswa yang menemukan temannya sebelum waktu berakhir akan mendapat bintang (Purnomo 2021).

Menurut Rusman Model *Make a Match* adalah rupa dan tahapan pembelajaran kooperatif. Siswa menemukan teman saat mereka mempelajari suatu mata

pelajaran atau topik yang nyaman, yang merupakan salah satu keuntungan dari teknik ini (Harefa 2020a) .

Menurut Suyatno, model *make-a-match* yakni metode pembelajaran dimana murid mencari rekan kartu setelah guru menghasilkan kartu yang terdapat kartu soal dan jawaban (Cahyawati, Hamdani, dan ... 2018).

Miftahul Huda dalam Syahni (2020) mengemukakan bahwa *make a match* ialah: 1) Memperdalam pembahasan; 2) mendalami pembahasan serta pelatihan.

Berdasarkan pembahasan model *make a match*, diatas kesimpulan bahwa hal ini merupakan metode belajar yang menarik dan memberikan kebahagiaan , membuat siswa merasa seolah-olah sedang bermain , dan mungkin merupakan pengalaman opsional yang membantu mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.4.2 Langkah-langkah Model *Make a Match*

Uno dan Muhamad pada (putri dkk, 2020) mengemukakan bahwa ada tahapan model *Make A Match* yakni:

- 1) Siapkan kartu dengan berbagai topik, sebagian pertanyaan, dan jawaban; 2) Memberi satu kartu kepada setiap siswa; 3) Mintalah mereka mempertimbangkan pertanyaan dan jawabannya; 4) Selanjutnya, mintalah mereka mencari rekan yang memiliki kartu yang sama dengan miliknya; dan 5) Memberikan poin kepada mereka yang berpasangan sebelum waktu berakhir

Setiap model pembelajaran mempunyai proses implementasi dengan tahapan-tahapan agar mudah digunakan dalam pembelajaran. Berikut tata cara penerapan paradigma belajar kooperatif *Make a Match* mengutip Komalasari (2014: 85–86):

- a. Guru membuat setumpuk kartu berisi berbagai ide atau subjek yang sesuai untuk sesi review; dengan kata lain, setiap kartu memiliki dua bagian: bagian pertanyaan dan bagian jawaban.
- b. Masing-masing murid dapat 1 kartu.
- c. siswa diharuskan menyimpulkan jawaban/soal dari kartu yang ada ditangan.
- d. Masing-masing siswa menyebarkan dan mencocokkan pasangan kartu yang sama antara soal dan jawaban.
- e. Dan siswa yang berhasil sebelum waktu habis dapat 1 poin.
- f. Buat satu putaran dengan kebalikannya.
- g. Jika diperlukan maka dapat diulang, terakhir
- h. Ditutup oleh guru.

Dikutip Huda (2014: 251) ada tahapan dalam pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* yakni;

- a. Siswa mendapat pekerjaan rumah untuk mempelajari isinya di rumah atau guru menyediakan topiknya.
- b. Siswa dibagi menjadi dua grup, dibagi grup A dan B. Kedua belah pihak diarahkan untuk berhadapan.
- c. Kelompok A dan B dapat kartu yang berbeda yaitu soal dan jawaban.
- d. instruktur menginstruksikan kelas mencari dan membandingkan miliknya dengan tim lainnya. Jumlah kesempatan maksimal yang diberikan guru juga harus dikomunikasikan.
- e. menginstruksikan kelompok A untuk menemukan rekan di kelompok B. Guru mengharuskan murid agar murid menginformasikan kepadanya jika mereka telah menemukan teman yang tepat. Instruktur

menuliskannya pada kartu yang telah disiapkan.

- f. Murid harus menginfokan ketika waktu yang diberikan telah selesai. Siswa yang tidak mempunyai rekan diinstruksikan untuk berkumpul terpisah.
- g. Guru mengundang rekan untuk presentasikannya didepan. Siswa yang belum menerima pasangan dan pasangan lainnya memperhatikan dengan penuh perhatian dan mengusulkan masukan apakah rekan tersebut sesuai.

Setelah itu , guru menegaskan bahwa pertanyaan dan tanggapan pasangan yang menyampaikan informasi sudah tepat dan tepat. Guru mempersilahkan rekan berikutnya sampai kepada rekan terakhir dan menyelesaikan presentasinya.

Pendekatan pembelajaran kooperatif *Make a Match* mendorong mereka untuk memilih pasangan seraya mengajari mereka tentang suatu permasalahan dalam bermain dan belajar melalui permainan ini berharap agar lingkungan belajar yang menyenangkan, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan di atas.

2.1.4.3 Kelebihan & Kelemahan Model *Make A Match*

Strategi, bentuk, dan metode pembelajaran mempunyai plus dan minusnya. Sama halnya dengan model pembelajaran lainnya, kekurangan dan kelebihanannya antara lain ialah :

Keunggulan model cooperative learning *Make a Match* dikutip dari Huda (2014: 253-254) (Fauhah dan Rosy n.d.) ialah:

- a) Diharapkan bias membantu peningkatan aktivitas belajar siswa;
- b) Metode ini menyenangkan dikarenakan memiliki unsur tontonan;

- c) Dapat memotivasi belajar siswa dan menumbuhkan pengetahuan peserta didik dengan materi yang diajarkan;
- d) lebih membantu siswa agar berani untuk tampil didepan;
- e) melatih siswa agak tepat waktu.

Berdasarkan beberapa pandangan yang dipaparkan sebelumnya , dapat disimpulkan bahwa manfaat belajar kooperatif gaya *Make a Match* yaitu bisa memajukan kemampuan belajar melalui intelektual ataupun jasmani. Untuk membuat materi pembelajaran yang ditawarkan lebih mudah diserap, menemukan jawaban atas suatu pertanyaan meminta Anda berpikir kritis dan menggabungkan pengetahuan Anda sebelumnya dengan informasi baru. Selain itu, paradigma pembelajaran ini menanamkan keberanian dan disiplin diri siswa untuk menghargai waktu belajarnya.

Dan adapun keunggulan model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* menurut Kurniasih dan Sani (2015: 56) (N.A. Dewi, I.G.A. Wesnawa, dan I.W. Kertih 2021) yakni:

- a) dapat membuat suasana belajar yang seru dan membahagiakan;
- b) materi yang sangat menarik bagi siswa;
- c) dapat meningkatkan belajar siswa dengan baik
- d) memiliki suasana yang asik selama pembelajaran;
- e) terwujudnya secara dinamis suatu kerjasama;
- f) munculnya jiwa gotong royong terhadap seluruh siswa.

Adapun keunggulan lain dari model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* yakni, Karena kontennya dikemas dalam sebuah ide permainan, maka teknik belajar kooperatif *Make a Match* juga mempunyai manfaat menciptakan materi pembelajaran lebih bagus dan meramaikan lingkungan kelas. Ketika dinamika gotong royong suatu kelompok muncul, maka menjadi tanggung jawab masing-masing anggota untuk membangun hubungan positif dengan anggota lainnya.

Berdasarkan perspektif manfaat belajar kooperatif Tipe *Make a Match* sebelumnya, bias disimpulkan yaitu pendekatan ini menawarkan beberapa keuntungan bisa didapatkan guru dan siswa untuk melaksanakan tujuan pembelajaran mereka. Karena sistem pendidikannya menarik dan menyenangkan, mereka takkan bosan ketika dilingkungan belajar

Diambil dari pandangan di atas, kelemahan metode belajar kooperatif *Make a Match* pengajar perlu merencanakan secara matang konsep pembelajaran yang akan dilaksanakan agar dapat meminimalisir waktu yang terbuang pada awal belajar. karena ini menuntut guru untuk memberikan perhatian yang baik kepada siswa dan memberikan bimbingan kepada mereka, yang dapat menimbulkan kebosanan. Guru harus terus berinovasi di kelas dan memperbarui kegiatan pembelajarannya jika ingin menerapkan model pembelajaran ini pada anak secara rutin.

Kurniasih dan Sani (2015:56) (Erdawani 2019) menyebutkan minusnya model pembelajaran kooperatif *Make a Match* yakni:

a) Membutuhkan pembinaan yang intens dari instruktur agar dapat menyelesaikan latihan;

- b) Alokasi waktu harus dibatasi karena kemungkinan siswa menyibukkan diri dengan bermain selama proses pembelajaran;
- c) Guru harus menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang sesuai;
- d) Jika Anda tidak berhati-hati, lingkungan pasar dengan kerumunan yang tidak biasa dapat muncul di kursus dengan jumlah siswa yang banyak (>30 siswa per kelas);
- e) Dapat mengganggu ketenangan pembelajaran kelas di kedua sisi.

Dari hasil simpulan dapat diambil bahwa model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* ini memiliki plus minusnya dalam penerapan . hal ini menyebabkan peneliti harus memahami dan mengenal model ini dengan baik sebelum diaplikasikan kepada siswa, serta harapan peneliti metode ini dapat diterapkan dengan baik dan membantu para guru dalam menjalankan model ini . penguasaan materi juga harus didapat kan secara maksimal oleh guru yang akan menerapkannya agar materi yang disampaikan dan dapat diharapkan bias berjalan dengan baik ketika pengaplikasian nya kepada peserta didik serta diharapkan dapat berlangsung dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar nantinya.

2.2 Penelitian yang Relevan

1. Hasil Penelitian Isna Hariyani Harefa, NPM. 1902090221. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Siswa Kelas III SD Swasta Al-Washliyah Tanjungbalai TA. 2022/2023. Skripsi. Fakultas Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemampuan logika matematika siswa kelas III di SDS Al-Washliyah Tanjungbalai, Sumatera Utara. Seluruh siswa kelas III menjadi populasi, dengan 29 siswa sebagai sampel. Instrumen penelitian berupa tes tertulis berisi 10 soal uraian. Metode analisis menggunakan uji validitas, reabilitas, standar deviasi, uji t, dan koefisien determinan, dengan aplikasi SPSS versi 23. Tujuannya adalah untuk menilai pengaruh model Kooperatif Tipe Make a Match terhadap kecerdasan logika matematika siswa kelas III SD sebelum dan sesudah penerapan model tersebut. Sebelumnya, kecerdasan logika matematika memiliki nilai rata-rata sebesar 44,83%, meningkat menjadi 74,48% setelah penerapan model tersebut. Berdasarkan uji hipotesis dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, diterima bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model Kooperatif Tipe Make a Match dan kecerdasan logika matematika siswa kelas III di SDS Al-Washliyah Tanjungbalai.

2. Hasil Penelitian Mariati. Tahun 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. Jurnal, NTB:Universitas Mataram.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN 19 Rabangodu Utara, Kota Bima, Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimental dengan desain Quasi Eksperimental tipe Nonequivalent Control Group

Design. Populasi yang diteliti adalah semua siswa kelas IV di SDN 19 Rabangodu Utara pada tahun pelajaran 2020/2021. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar kognitif (pretest-posttest) dan menggunakan lembar observasi serta tes hasil belajar berisi 30 soal yang telah divalidasi. Uji hipotesis dilakukan menggunakan t-tes pooled variance. Sebelumnya, data diuji untuk normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil uji-t, didapatkan nilai thitung sebesar 5,59, sedangkan ttabel sebesar 2,011 pada tingkat signifikansi 5%. Karena thitung (5,59) > ttabel (2,011), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV di SDN 19 Rabangodu Utara, Kota Bima, Tahun Pelajaran 2020/2021.

3. Hasil Penelitian Sarah Amalia Putri. Tahun 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Peserta Didik Kelas Iii Sekolah Dasar. Jurnal, JAKSEL:Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Pergantian sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring (online) mengakibatkan sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai operasi hitung perkalian. Namun, dengan berjalannya waktu, sistem pembelajaran kembali mengalami perubahan yang positif dengan penerapan kembali pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap kemampuan peserta didik dalam

operasi hitung perkalian pada materi perkalian dasar di kelas III SDN Lenteng Agung 07 pada tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, dengan populasi seluruh kelas III SD yang berjumlah empat kelas dan sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang dipilih secara cluster random sampling, dengan masing-masing kelas terdiri dari 30 peserta didik. Peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match di kelas eksperimen sementara kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Hasil akhir posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen adalah 82,26 sedangkan pada kelas kontrol adalah 59,86. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap kemampuan operasi hitung perkalian peserta didik.

2.3 Kerangka Konseptual

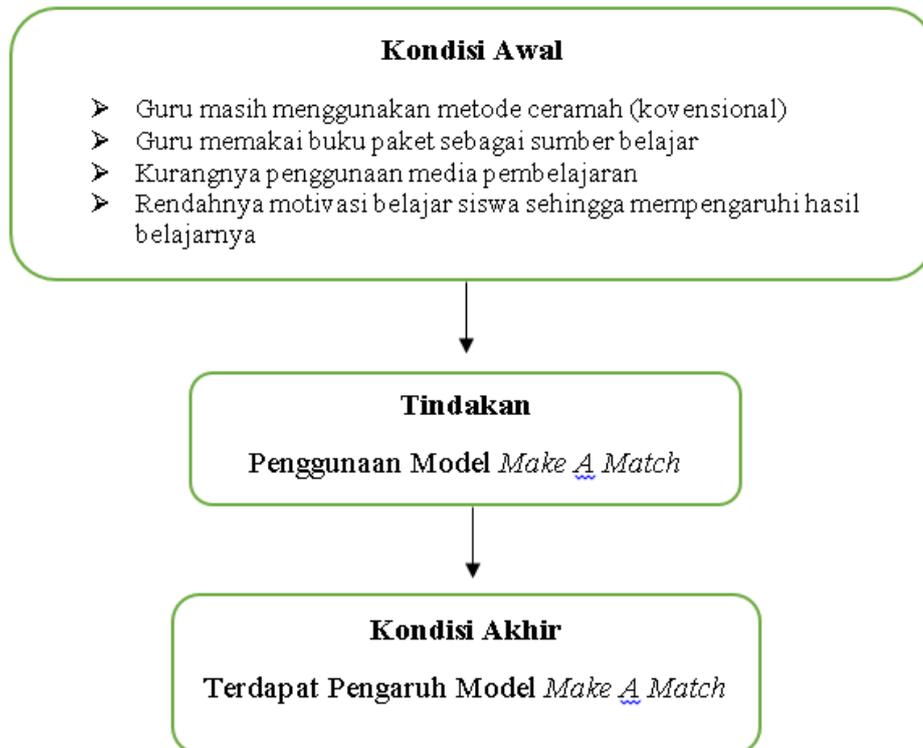
Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur dengan motivasi belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar. Perolehan motivasi belajar matematika di kelas IV MIS AL-Wardah Tembung masih belum cukup baik. Motivasi belajar diduga dipengaruhi oleh faktor yaitu cara mengajar guru yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tentu dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mampu menstimulasi kemampuan anak, baik itu dalam aspek perkembangannya

maupun pada tingkat kecerdasan sesuai dengan tahapan usianya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match*. Model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* merupakan suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan cara mencari kartu pasangan sambil mempelajari suatu konsep dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* yaitu:

- 1) Guru memberikan materi kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari;
- 2) Membagi siswa ke dalam kelompok pertanyaan dan kelompok pertanyaan;
- 3) Guru memberikan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban;
- 4) Anak mulai mencari/mencocokkan kartu pasangan;
- 5) Guru memberikan batasan waktu, guru memanggil satu pasangan untuk presentasi;
- 6) Guru memanggil pasangan berikutnya untuk presentasi;
- 7) Guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

Penelitian ini khususnya di kelas IV dalam satu kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan beberapa tahap yaitu: dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap motivasi belajar Matematika siswa.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka konseptual dan tinjauan teoritis diatas, peneliti merumuskan sebuah hipotesis yang berbentuk:

Ha: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung

H0: Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung

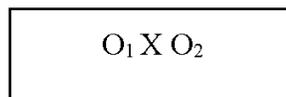
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:14), metode penelitian kuantitatif ialah metode yang berpijak kepada filsuf positivis dan diterapkan pada penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara tidak beraturan, instrumen penelitian dipakai untuk pengumpulan data, dan analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Desain Penelitian



(Gambar 3.1. Desain *One-Group Pretest-Postest*)

O_1 : *Pre-test* untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak sebelum diberikan perlakuan.

O_2 : *Post-test* untuk mengukur kemampuan motorik kasar anak sesudah diberikan perlakuan. (Wulandari dan Khotimah 2019)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan di MIS Al- Wardah Tembung Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap T.A 2024

Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan Dan Waktu Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan										
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	
1	Pengajuan Judul	■										
2	Acc Judul	■										
3	Peyusunan Proposal		■	■	■	■						
4	Bimbingan Peyusunan Proposal		■	■	■	■						
5	Seminar Proposal						■					
6	Perbaikan Proposal						■	■				
7	Penelitian							■	■	■		
	Dan Olah Data							■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi								■	■	■	
9	ACC Skripsi									■	■	
10	Sidang Meja Hijau										■	■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi disebut suatu kategori umum yang mencakup hal-hal atau orang-orang yang ditunjuk peneliti dan selanjutnya diambil kesimpulan karena mempunyai sifat dan sifat tertentu (Sugiyono, 2013). Selain manusia, benda-benda alam lain juga membentuk populasi. Lebih dari itu, populasi mengarah

ke banyak atribut yang dimiliki subjek atau objek yang diteliti, tak saja jumlah orang atau benda yang diteliti. (Kartini, Ahmad, dan Syaiful Eddy 2020) Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas IV bertotal 23 siswa dalam satu kelas.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, sampel bersifat representatif karena mencerminkan ukuran dan susunan populasi; dengan kata lain digambarkan oleh karakteristik penduduknya (Sugiyono, 2020: 127).(Gabriyeltha Ginting dan Wingston Leonard Sihombing 2023).

Nonprobability sampling, atau strategi pemungutan sampel yang tak menyediakan peluang yang sama kepada setiap elemen populasi untuk terpilih jadi anggota sampel, digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini memakai strategi sampling jenuh, yakni metode nonprobability sampling yang mana setiap anggota populasi diperlakukan sebagai sampel. Apabila populasinya sedikit, yang dimaksud sampel jenuh adalah suatu strategi penentu sampel yang mana setiap populasi dijadikan selaku sampel. Sugiyono (2016), hal. 84.

Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung yang terdiri dari satu kelas, berjumlah 23 siswa, terdapat 14 laki laki dan 9 perempuan.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel

Variabel penelitian adalah semua hal yang peneliti buat untuk dipelajari lebih lanjut tentang subjek dan dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 68) (Meilinda, Sunarto, dan Ellesia 2022). Variabel independen dan variabel dependen merupakan terdapat dua variabel yang dipakai peneliti yaitu variabel bebas dan terikat (X dan Y).

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel dikenal juga sebagai variabel prediktor, anteseden, dan stimulus. Menurut Sugiyono (2016), variabel bebas mempunyai dampak sumber perubahan variabel terikat (terikat). Model pembelajaran kooperatif Tipe *Make a Match* (X) merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2016), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Motivasi Belajar Siswa (Y) dijadikan sebagai variabel Y dalam penelitian ini. (Tamarasanti dan Ratnawati 2021).

3.4.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), pengertian operasional adalah dimana menyimpulkan dengan bahasa mereka sendiri dalam menjelaskan ciri, sifat, dan nilai barang variable tersebut yang diambil (Wati, Tanzimah, dan Noviati 2022). Dua

faktor yang diteliti di penelitian ini adalah variabel terikat yakni motivasi belajar siswa dan variabel bebas yakni mode pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Berikut definisi operasional variable-variabel ini:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Menurut Hambali yang dikutip dari model pembelajaran *make a match* pada penelitian, pembelajaran kooperatif merupakan proses studi mengajar yang bertumpu pada strategi yang terfokus pada kelompok kecil yang ingin mencapai tujuannya proses pembelajaran. Selain meningkatkan rasa tanggung jawab siswa dalam bekerja dalam kelompok kecil, pembelajaran kooperatif juga akan meningkatkan rasa kerjasama siswa sehingga akan menghidupkan kegiatan pembelajaran. (Fajar & Rahmatina, 2021)

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dimana seorang siswa dipaksa menemukan kemudahan dalam belajar dan menciptakan suasana ruang yang lebih asik dimana mereka merasa tidak terbebani dalam berbagai hal seperti sedang belajar, anak juga mendapatkan motivasi bisa berasal darimana pun, menurut Hamzah B. Uno. (Patulak 2019).

3.5 Instrumen Penelitian

Alat dalam penelitian pun digunakan sebagai proses penelitian agar berfungsi untuk mengumpulkan data untuk melakukan penelitian disebut instrumen penelitian. Dalam suatu penelitian, informasi yang dikumpulkan akan digunakan

untuk mengevaluasi hipotesis (Sukendra & Atmaja, 2020:1). Alat penelitian pilihan adalah kuesioner yang mengukur data pakai skala likert.

Saat menaksir perilaku, pemikiran, dan pandangan perorangan/kelompok untuk melihat fakta umum, skala Likert biasanya digunakan. Indicator variable yang dapat diukur secara skala likert. Setelah itu, parameter tersebut yang menjadikan penyusunan item pengukuran, terdapat pertanyaan ataupun pernyataan. Skala Likert lima poin dirangkum sebagai berikut (Sugiyono, 2018:152):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)
1	Tekun Menghadapi tugas					
2	Ulet menghadapi kesulitan					
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah					
4	Senang bekerja mandiri					
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin					
6	Dapat mempertahankan pendapatnya					
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakini					

8	Senang mencari masalah dan soal-soal					
---	--------------------------------------	--	--	--	--	--

Keterangan : Untuk Agket motivasi belajar sepenuhnya dapat digeser ke lampiran 6 halaman 70

3.6 Teknik Analisis Data

Prosedur menempatkan deretan data kepada pola, klasifikasi, serta unit deskripsi dasar dikenal sebagai penguraian data. Prosedur memeriksa dan membentuk notasi observasi, wawancara, yang terakhir dengan cara telaten mencari sumber lain yang ada dan bisa didapat untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik sumber lain untuk menyimpulkan hasil yang diharapkan peneliti dalam setiap penelitian yang ada. Sementara itu, peneliti harus pandai menguraikan dan mencari makna dalam pemahamannya. Kelangsungan hidup paradigma pembelajaran kooperatif *Make a Match* diteliti dapat menguraikan penelitian kuantitatif untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung. Tujuan analisis data adalah untuk menangani informasi yang dapat dijelaskan kebenarannya. Dibawah ini merupakan metode analisi data yang dipakai:

3.6.1 Uji Validitas

Expert Judgment adalah uji validitas yang digunakan dalam penyelidikan ini. Rusti dalam Nurasih dkk. (2020) mendefinisikan *expert judgement* sebagai sudut pandang profesional atau individu dengan keahlian yang relevan.

Pengambilan keputusan mungkin didasarkan pada penilaian ahli saja. Karena spesialis dianggap sebagai seseorang yang berpengetahuan luas dalam suatu topik

tertentu. *Expert judgement* diklaim berguna dalam memperkirakan kejadian yang sulit atau tidak biasa, meramalkan kejadian, menganalisis prosedur penyelesaian masalah, memperoleh pengetahuan terkini di bidang tertentu, dan mengekstraksi informasi dari data yang sudah ada. Tidak mungkin memilih seorang ahli dari kumpulan itu. Ramachandran (2016) mengidentifikasi kriteria ahli sebagai berikut: a. Memiliki keahlian; B. Memiliki pengalaman atau reputasi; C. Bersiaplah dan bersemangat untuk berkontribusi; dan d. Kenali isu-isu terkini. e. Adil f. Tidak mempunyai kepentingan finansial atau pribadi dalam penelitian yang sedang dilakukan. (Yusri 2020)

3.6.2 Uji Normalitas

Pernyataan Supardi (2017:173) bahwa tujuan uji normalitas yakni untuk mengetahui suatu data mempunyai distribusi normal, hal ini diperlukan untuk penerapannya dalam statistik parametrik. Sampel data dibandingkan dengan nilai normal dimaksud dengan mean dan standar deviasi yang sama menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus berikut digunakan untuk melakukan uji normalitas

$$Z_i = \frac{X_i - x}{S}$$

Z_i = Bilangan Baku

x = Rata-Rata Sampel

S = Simpangan Baku

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji T. bertujuan mengetahui bagaimana rata-rata dua sampel berpasangan atau terkait berbeda, digunakan uji t sampel berpasangan (Mashuri, 2020: 85).

Uji *Independent Samples t Test* digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan SPSS bertujuan mendapatkan pengaruh pendekatan pembelajaran kooperatif *Make a Match* terhadap motivasi belajar matematika kelas IV MIS Al-Wardah Tembung. Adapun nilai signifikasinya yaitu 5%, jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima sedangkan jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”. Merupakan penelitian kuantitatif dimana mempunyai variabel bebas berupa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan variabel terikatnya berupa Motivasi Belajar Siswa.

Penelitian ini dibatasi hanya satu kelas yakni kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa tanpa adanya kelompok khusus. Para peserta dipekerjakan sebagai kelompok sampel yang menerima pengobatan (variabel independen). Setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*, mereka menjalani pembelajaran dan setelah menyelesaikan program diberikan angket untuk mengukur tingkat keinginan belajarnya.

Kuesioner dipakai bertujuan menyatukan data yang dibutuhkan peneliti. Data dikumpulkan dengan memakai angket untuk menilai motivasi belajar siswa. Untuk mengidentifikasi pernyataan-pernyataan yang layak dijadikan instrumen penelitian, terlebih dahulu harus melakukan angket validitas dengan validator ahli bahasa sebelum melakukan penelitian.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Variabel penelitian hanya dua yakni X dan Y. Model pembelajaran kooperatif jenis *make a match* sebagai X. dan Y adalah motivasi belajar. Jawaban angket digunakan untuk mengidentifikasi kedua faktor tersebut. Menurut Ahmad susanto (Handayani 2022) Tujuan proses belajar mengajar matematika mengharapkan siswa menjadi lebih kreatif dan berpikir kritis sekaligus meningkatkan kapasitas mereka dalam menciptakan informasi baru dalam upaya memperoleh pemahaman yang kuat kepada materi dikelas.

Tujuan penelitian ini untuk mencari hasil motivasi belajar siswa kelas IV MIS Al-Wardah memakai model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*

4.1.2 Pengujian Persyaratan Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang akurat saat mengukur data yang dikumpulkan adalah uji validitas *expert judgement*. Validitas isi adalah alat yang dipakai pada ini penelitian. Pendapat para ahli bias dipakai untuk mengukur validitas isi.

Bapak Amin Basri S.Pd.I., M.Pd. dosen Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 13 Mei 2024 selaku Validator yang memvalidasi indicator variabel Motivasi Belajar siswa, Validitas dibuat untuk menentukan apakah indicator

baik ketika digunakan dalam pengukurannya, validator pun biasanya memberikan saran berupa masukan demi kesempurnaan instrumen.

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Uji Validitas *Expert Judgment*

No	Aspek Yang dinilai	Jumlah Butir	Skor Maks	Skor Perolehan
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa teliti dalam mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru mengenai bangun datar	5	5
		Siswa mengerjakan tugas tepat waktu, baik tugas dirumah maupun disekolah	5	5
		Siswa tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran	5	5
2	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas sampai tugas tersebut selesai	5	5
		Siswa belajar matematika dengan giat meskipun berkelompok	5	5
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Siswa tidak berhenti belajar meskipun nilai saya kurang bagus	5	5
		Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yaang sudah dipakai dan selalu berusaha	5	5
4	Senang bekerja mandiri	Siswa memperhatikan penjelasan materi matematika dari guru	5	5
		Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	5	4
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa mengulang pembelajaran matematika yang duberikan saat sampai dirumah	5	5

		Siswa berusaha mengerjakan sendiri apabila ada tugas dari guru	5	4
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa berani mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran di kelas	5	4
		Siswa mampu menjelaskan kepada teman bahwa pendapatnya dapat dipertimbangkan	5	4
		Siswa berani menjawab pertanyaan guru	5	4
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	Siswa dapat mempertahankan pendapat dan mampu menanggapi pendapat yang disampaikan teman	5	5
		Siswa yakin mendapatkan nilai yang terbaik	5	4
		Siswa tidak akan mengganti jawaban ketika jawaban berbeda dengan teman	5	4
8	Senang mencari masalah dan soal-soal	Siswa senang apabila mendapat soal-soal baru dan berusaha untuk menjawabnya	5	5
		Siswa senang terhadap tugas yang rumit dan mampu terselesaikan dengan baik	5	5
		Siswa senang mencari soal-soal di LKS untuk dipecahkan	5	5
Jumlah		20 butir	100	93

Hasil pada penelitian ini menunjukkan rata – rata skor yang didapatkan yakni 100 dari 93 skor yang diinginkan. Dan persentasi

hasil penilaian instrument *performance test* motivasi belajar siswa dari validasi ahli adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{93}{100} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Konsekuensi dari perhitungan tersebut di atas maka penilaian validator terhadap validitas instrumen motivasi belajar siswa mempunyai nilai sebesar 93%. Tabel berikut menampilkan temuan validitas instrumen validitas ahli terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 4.2
Hasil Validitas Ahli

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri S.Pd.I., M.Pd.	93	100%	Valid	Tidak Perlu Revisi

validator ahli oleh Bapak Amin Basri S.Pd.I., M.Pd. memberikan hasil skor yang diperoleh sebesar 93 dengan persentase 100% dengan kriteria valid tanpa perlu revisi.

4.1.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menjamin variasi data yang dipakai terdistribusi dengan teratur atau tidak. Statistik IBM SPSS 25 dipakai dalam penelitian ini untuk mengujinya. Kriteria pada uji normalitas

dengan nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ disimpulkan data berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Disimpulkan pada hasil berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas

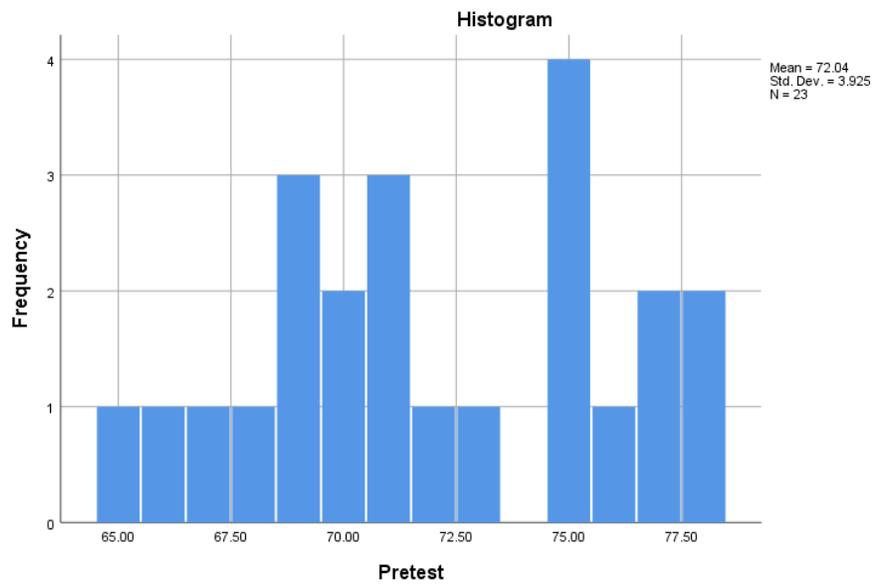
	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.166	23	.102	.949	23	.281
Posttest	.099	23	.200*	.953	23	.341

*. This is a lower bound of the true significance.

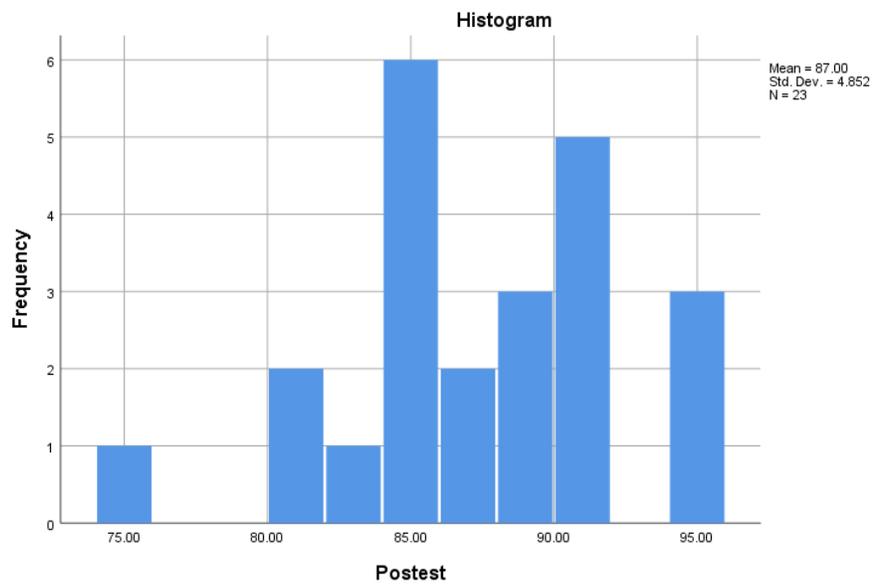
a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari tabel Test of Normality, didapat disimpulkan nilai Sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnov untuk pretest sebesar 0,102 pada kolom Shapiro-Wilk sebesar 0.281. selain itu nilai Sig. pada kolom Kolmogorov-Smirnov untuk posttest sebesar 0.200 dan pada kolom ShapiroWilk sebesar 0.341. Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai sig. $> 0,05$ berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas diatas, peneliti menarik kesimpulan nilai pretest dan posttest berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Diagram Data Penilaian Pretest



Gambar 4.2
Diagram Data Penilaian Posttest



4.1.3 Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis Uji-t sampel berpasangan dipakai membandingkan perbedaan rata-rata antara skor pretest dan posttest. Dengan menggunakan software SPSS, metode uji t berpasangan dengan sig rate 0,05 digunakan untuk menguji hipotesis data penelitian. Tabel 4.4 ini menampilkan temuan uji hipotesis:

Tabel 4.4
Uji T Independen Sampel Test

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	72.0435	23	3.92519	.81846
	Posttest	87.0000	23	4.85237	1.01179

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-14.95652	5.08544	1.06039	-17.15563	-12.75741	-14.105	22	.000

Dilihat dari tabel 4.4 hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$, atau $0,000 < 0,05$, makadaritu sejalan dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Didalam penelitian ini, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara rata-rata nilai sebelum dan setelah perlakuan.

Di uji hipotesis dihitung 0,000 berarti motivasi belajar siswa sebelum perlakuan lebih kecil disbanding setelah perlakuan. Dari pernyataan yang ada ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat Pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung”.

4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* memiliki pengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Berdasarkan perolehan hasil lembar angket motivasi belajar siswa penelitian ini dilakukan 1 kelas saja yaitu kelas eksperimen dengan total 23 siswa tidak ada kelas kontrol, setelah dilakukan pretest pada pertemuan pertama terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan presentase 39,13% dan setelah dilakukan posttest jumlah siswa yang memenuhi nilai kkm berjumlah 23 siswa dengan persentase 100%

Menyusul Penentuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. DeliSerdang. dapat mendorong kerja sama tim antar siswa dan menjadikan mereka lebih aktif dan antusias, yang

kesemuanya akan berdampak positif pada pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Memberikan Pengaruh Sangat Memuaskan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. DeliSerdang. Sebab, model tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan jiwa kepemimpinan positif dan kooperatif, serta menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Oleh karena itu, kesimpulan penelitian adalah siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung dengan pemakaian pendekatan pembelajaran kooperatif *Make A Match* memberikan dampak terhadap motivasi belajar matematika.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dibuat kesimpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Model pembelajaran kooperatif *make a match* sebelum diterapkan tergolong rendah atau minim dengan nilai KKM sebesar 75. Ditunjukkan dengan nilai pretest siswa kelas IV sebesar 72. Penggunaan pendekatan pembelajaran kooperatif *make a match* meningkatkan semangat siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung dalam belajar matematika sesuai prediksi dengan nilai diatas ambang batas KKM yaitu 75. Fakta nilai rata-rata posttest siswa kelas IV adalah 87 menunjukkan hal ini. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diterapkan dengan skor 87. Pada siswa kelas IV MIS Al-Wardah Temung, motivasi siswa bertumbuh dengan sesuai.

Siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung terpengaruh dengan model pembelajaran kooperatif *make-a-match* ini dalam banyakhal, antara lain peningkatan motivasi belajar, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran lebih aktif, dan terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan.

Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0,000 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$, atau $0,000 < 0,05$, makadartu sejalan dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Didalam penelitian ini, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara rata-rata nilai sebelum dan setelah perlakuan. Dari pernyataan ini jelas terbukti bahwa dugaan peneliti bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memiliki pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MIS Al-Wardah Tembung.

5.2 Saran

Diambil dari temuan peneliti mengemukakan sarannya berupa:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru menyiapkan sumber dan media belajar yang lebih canggih dan bisa digunakan serta relevan di kelas selama pembelajaran jika ingin menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *make-a-match* ini.

2. Bagi Siswa

Agar siswa bisa berkonsentrasi lebih baik dan coba memahami guru ketika sedang membahas materi pembelajaran, hendaknya siswa senantiasa berpartisipasi secara update pada masa pembelajaran dimulai hingga berakhir.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menciptakan inovasi didalam kelas pada saat pelajaran akan dimulai, sekolah

harus menyediakan lebih banyak sumber daya dan dukungan dalam pembelajaran

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti di masa depan dapat menciptakan model pembelajaran kooperatif sejenis *make-a-match* dan lebih jauh menguatkan temuan penelitian ini dalam lingkungan pendidikan yang berbeda..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muin. 2022. "LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)." *Mamba'ul 'Ulum* 18(1):38–48. doi: 10.54090/mu.56.
- Abnisa, Almaydza Pratama. 2020. "Konsep Motivasi Pembelajaran." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21(02):124–42. doi: 10.36769/asy.v21i02.114.
- Andriani, Susi, Pendidikan Ilmu, dan Pengetahuan Sosial. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Di Sdn Mayangan 6 Kota Probolinggo." *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* 10(1):1858–4985.
- Anitra, Rien. 2021. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 6(1):8. doi: 10.26737/jpdi.v6i1.2311.
- Cahyawati, N. E., A. Hamdani, dan ... 2018. "Pengaruh Model Market Place, Make a Match, Dan Ekspositori Terhadap Kemampuan Berbicara." *Lingua ...* 1(1):12–22.
- Djarwo, Catur Fathonah. 2020. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar." *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* 7(1):2355–6358.
- Erdawani. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Math Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIb MTs Darul Mujahiddin Desa Kuala Mahato." 60–61.
- Fajar, Randu Malik, dan Rahmatina. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Di Kelas 5 SDN 02 Percontohan Kota Bukittinggi." *Journal of Basic Education Studies* 4(2):63–79.
- Fauhah, Homroul, dan Brillian Rosy. n.d. c.
- Firdaus, Clarysya, Bunga Mauludyana, dan Karunia Purwanti. 2020. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di SD Negeri Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang." *Ilmu pendidikan dan ilmu sosial* 2(1):43–52.
- Gabriyeltha Ginting, dan Wingston Leonard Sihombing. 2023. "The Influence of the Cooperative Learning Model Think Talk Write Type on the Mathematical Communication Skills of Class VII Students at Imelda Private Middle School Medan." *Formosa Journal of Multidisciplinary Research* 2(1):303–16. doi: 10.55927/fjmr.v2i1.2608.
- Gaol, Andrea Fernando Lumban, Nelyahardi Nelyahardi, dan Rully Andi Yaksa. 2023. "Faktor Motivasi dalam Mendorong Keberhasilan Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi." *Journal on Education* 5(2):2801–7. doi: 10.31004/joe.v5i2.927.

- Handayani, Sri. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI The Noor Bendunganjati Pacet Mojokerto." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2(2):100–107. doi: 10.54437/irsyaduna.v2i2.471.
- Harefa, Darmawan. 2020a. "Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan." *Peningkatan hasil belajar* 8(1):1–18.
- Harefa, Darmawan. 2020b. "Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam." *Sinasis* 1(1):109.
- Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Tatema Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Kaminudin Telambanua, Indah Permata Sari Lase, Mastawati Ndruru, dan Lies Dian Marsa Ndraha. 2022. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8(1):325. doi: 10.37905/aksara.8.1.325-332.2022.
- Hasanah, Zuriatun, dan Ahmad Shofiyul Himami. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1(1):1–13. doi: 10.54437/irsyaduna.v1i1.236.
- Hasrudin, Fandri, dan Asrul Asrul. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2(2):94–102. doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i2.521.
- Hendracita, Nana. 2001. "Model Model Pembelajaran Sd." 2001–2001.
- Kartini, Syarwani Ahmad, dan Syaiful Eddy. 2020. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1(3):290–94.
- M.Pd, Andri, Natalia Rini, dan Lusila Parida. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika." *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika* 3(1):295–306. doi: 10.31932/j-pimat.v3i1.1129.
- Made, Saihu. 2021. "P-issn: 2088-7981 e-issn: 2685-1148." 4(2):304–11.
- Makalisang, M., S. Teurah, RM., dan DA Masinambow. 2021. "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak pada Masa Covid_19 di SD Katolik 21 Gunung Tabor Manado." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2):1–12.
- Meilinda, Rineska, Ading Sunarto, dan Nindie Ellesia. 2022. "Kinerja Karyawan Berbasis Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Pada PT Global Edutek Solusindo di Tangerang Selatan." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 5(1):19–26. doi: 10.33753/madani.v5i1.187.
- N.A. Dewi, I.G.A. Wesnawa, dan I.W. Kertih. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Peta Pikiran, Keterampilan Sosial Dan Kompetensi Pengetahuan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips)." *Jurnal*

Pendidikan IPS Indonesia 5(1):21–33. doi: 10.23887/pips.v5i1.242.

Nasrah, A. Muafiah. 2020. “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Riset Pendidikan Dasar* 3(2):207–13.

Patulak, Desi. 2019. “Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK Imanuel Smart Rantepao Kabupaten Toraja Utara.” *Jurnal Ekonomika* 3(2):1–14.

Pingga, Yulia Susanti. 2021. “Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen.” *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 1(2):201–22. doi: 10.54170/harati.v1i2.78.

Purnomo, Cahyo. 2021. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” *Journal of Education and Religious Studies* 1(02):53–57. doi: 10.57060/jers.v1i02.22.

Rasyid, Halim, Sukardi Sukardi, dan Endang Tri Pujiastuti. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sma Al-Hikmah Pulo Gadung, Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi dan Industri* 23(2):514–21. doi: 10.35137/jei.v23i2.738.

Sarnoto, Ahmad Zain, dan Samsu Romli. 2019. “Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 1(1):55–75. doi: 10.36671/andragogi.v1i1.48.

Sogianor, Surryani. 2022. “Model Pembelajaran Pai Di Sekolah Sebelum , Saat ,.” *Education Jurnal : General and Specific Research* 2(1):113–24.

Syachtiyani, Wulan Rahayu, dan Novi Trisnawati. 2021. “Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(1):90–101. doi: 10.37478/jpm.v2i1.878.

Tamarasanti, Mentari Ayu, dan Intan Ratnawati. 2021. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha dengan Creative Work Behavior sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang).” *Diponegoro Journal of Management* 10(1):1–10.

Wati, Shinta Agustina, Tanzimah, dan Noviati. 2022. “Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd N 245 Palembang.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4:1349–58.

Wulandari, Aisyah Puri, dan Nurul Khotimah. 2019. “Pengaruh Permainan Bola Basket Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun.” *Pg Paud* 1–5.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Al-Wardah Tembung

Kelas / Semester : IV / Genap

Pembelajaran : Kurikulum Merdeka

Fokus Pembelajaran : Matematika

Alokasi waktu : 1 X 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu menjelaskan pengertian bangun datar
- Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bangun datar
- Siswa memahami macam-macam bangun datar

B. PENDEKATAN ,MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Kooperatif Tipe Make A Match
2. Metode : -
3. Media : Kartu

C. MEDIA,DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Kartu Soal dan Kartu Jawaban

D. PENGUATAN KARAKTER

- Kerja sama tim
- Melatih Fokus

E. MATERI DAN PEMBELAJARAN

- Materi Matematika Bangun Datar

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**

1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipimpin oleh ketua kelas.
2. Menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
3. Menyanyikan salah satu lagu nasional untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
4. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
5. Guru melakukan Ice Breaking sebelum memulai pembelajaran agar siswa semangat belajar.
6. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajarannya.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi dan memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi selama 10 menit.
2. Setelah itu Siswa dibagi kedalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B.
3. Guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada kelompok A dan kelompok B.
4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang sudah mereka terima selama 10 menit.
5. Jika waktu sudah habis, guru memberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
6. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapatkan pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
7. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

8. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.

Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan refleksi yaitu bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.
2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pulang.
3. Siswa memberikan salam kepada guru.

G. PENILAIAN

- Penilaian sikap : Pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama pembelajaran
- Penilaian pengetahuan : Tes lisan dan Tes tertulis
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

Guru Kelas IV



Junetti, S.Pd.MI

Medan, 16 Mei 2024
Peneliti



Widya Silviani

Mengetahui Oleh :
Kepala sekolah MIS AL-WARDAH



Umi Kalsun, S.Pd

Lampiran 2

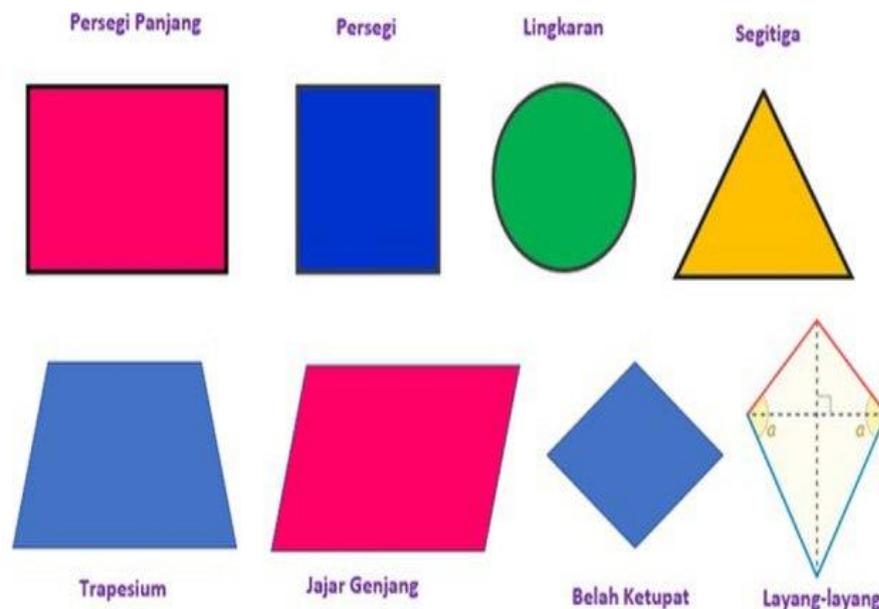
MATERI BANGUN DATAR

A. Pengertian Bangun Datar

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling.

B. Ciri-Ciri Bangun Datar

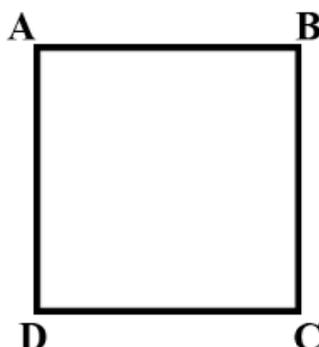
Bangun datar memiliki permukaan yang datar dan memiliki panjang, lebar, keliling, serta luas .bangun datar ialah memiliki sisi, simpul, dan terkadang garis simetri pada bentuk yang beraturan



C. Macam- Macam Bangun Datar

✓ Persegi

Persegi adalah segi banyak beraturan untuk segi empat, Persegi memiliki sisi-sisi yang sama panjang, serta memiliki empat sudut siku-siku.



• **Ciri-ciri dan sifat persegi adalah sebagai berikut.**

- 1) Memiliki empat sisi yang sama panjang.
- 2) Memiliki empat sudut yang sama besar, yaitu sebesar 90 derajat.
- 3) Memiliki dua diagonal yang sama panjang.
- 4) Memiliki empat sumbu simetri lipat dan empat sumbu simetri putar.

Rumus Luas Persegi	Rumus Keliling Persegi
$L = S \times S$	$4 \times S$ atau $4 = S + S + S + S$

Contoh Soal Luas Persegi :

- Budi memiliki selembar kertas origami yang bagian sisinya 6cm, berapakah luas kertas origami milik budi ?

Penyelesaian :

Dik : Budi memiliki selembar kertas origami yang bagian sisinya 6cm.

Dit : Berapakah luas kertas origami budi ?

Jawaban :

$$L = S \times S$$

$$L = 6\text{cm} \times 6\text{cm}$$

$$= 36\text{cm}$$

Maka luas kertas origami budi yaitu 36cm

Contoh soal keliling persegi :

- Pak andi sedang membangun sebuah rumah dengan berbentuk persegi, dimana sisinya memiliki panjang 15 Meter. Berapakah keliling rumah andi?

Penyelesain :

Dik : Pak andi sedang membangun sebuah rumah dengan berbentuk persegi, dimana sisinya memiliki panjang 15 Meter.

Dik : Berapakah keliling rumah andi?

Jawaban :

$$\begin{aligned} 4 \times S &= 4 \times 15\text{m} \\ &= 60\text{m} \end{aligned}$$

Maka luas keliling rumah andi 60m

✓ **Persegi Pannjang**

Persegi panjang adalah segi empat dengan dua pasang sisi sejajar yang sama panjang, serta memiliki empat sudut siku-siku.



Ciri-ciri dan sifat persegi panjang adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki empat sisi dengan dua sisi yang berhadapan sama panjang.
- 2) Memiliki empat sudut yang sama besar, yaitu sebesar 90 derajat.
- 3) Memiliki dua diagonal yang sama panjang.
- 4) Secara umum, memiliki dua sumbu simetri lipat dan dua sumbu simetri putar.

Rumus Luas Persegi Panjang	Rumus Keliling Persegi Panjang
$L = P \times l$	$K = 2 \times (p+l)$

Contoh Soal Luas Persegi Panjang :

- Suatu lapangan berbentuk persegi panjang memiliki panjang 20 meter dan lebar 15 meter. Tentukan luasnya ?

Penyelesaian :

Dik :: Suatu lapangan berbentuk persegi panjang memiliki panjang 20 meter dan lebar 15 meter.

Dit : Tentukan luasnya ?

Jawaban :

$$\begin{aligned} L &= P \times l \\ &= 20\text{m} \times 15\text{m} \end{aligned}$$

$$= 300\text{meter}$$

Maka luasnya adalah 300m

Contoh Soal KelilingPersegi Panjang :

- Sebuah persegi panjang memiliki panjang 10cm dan lebar 3cm, Berapakah keliling persegi panjang tersebut ?

Penyelesaian :

Dik : Sebuah persegi panjang memiliki panjang 10cm dan lebar 3cm.

Dit : Berapakah keliling persegi panjang tersebut ?

Jawaban :

$$K = 2 \times (p + l)$$

$$K = 2 \times (10\text{cm}+3\text{cm})$$

$$K = 2 \times 13\text{cm}$$

$$K = 26\text{cm}$$

Maka keliling persegi panjang adalah 26cm

Lampiran 3

No	Nama	Nilai Harian Matematika		Rata-rata	Tuntas/ Tidak Tuntas
		1	2		
1	Aditya Putra Pratama	60	60	60	Tidak Tuntas
2	Alfairuz Irzaky	55	45	50	Tidak Tuntas
3	Andra Nugraha	65	70	67.5	Tidak Tuntas
4	Aprilia Dwi Putri Sagala	80	90	85	Tuntas
5	Arya Ramadhan	50	65	57.5	Tidak Tuntas
6	Azzahra Zulfa	90	90	90	Tuntas
7	Bunga Rahayu	75	80	77.5	Tuntas
8	Ibrahim Pasaribu	60	60	60	Tidak Tuntas
9	Jekri Hafrikal Hutapea	60	55	57.5	Tidak Tuntas
10	Kanaya Sabila	70	70	70	Tidak Tuntas
11	M. Fathan Raditya	80	80	80	Tuntas
12	Mhd Afandy	75	70	72.5	Tidak Tuntas
13	Muhammad Nizam	60	60	60	Tidak Tuntas
14	Muhammad Risky Adnan	65	70	67.5	Tidak Tuntas
15	Ocha Inggriani	75	75	75	Tuntas
16	Putri Syabila	65	65	65	Tidak Tuntas
17	Rafif Naulana Hadi	50	55	52.5	Tidak Tuntas
18	Raihana Yasmin Faiha	80	85	82.5	Tuntas
19	Rhandi Arba Syahputra	90	90	90	Tuntas
20	Richeila Alincatary	50	50	50	Tidak Tuntas
21	M. Ridho Hsb	80	90	85	Tuntas
22	Dian Wahyudi	75	75	75	Tuntas
23	Putri Octavia	50	50	50	Tidak Tuntas

Sumber : Daftar Nilai Harian Matematika Siswa Kelas IV

Lampiran 4

	<p>YAYASAN PENDIDIKAN AL-WARDAH MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL-WARDAH Alamat : Jl. Pasar V Dusun XII Desa Tembung Kode Pos : 20371 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara NSM : 111212070129 NPSN : 60703793</p>
<p>Nomor : 323/YPALW-MIS/XI/2023 Lampiran : - Perihal : Surat Balasan Observasi</p>	
<p>Kepada Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Di Tempat</p>	
<p>Dengan hormat, Membalas surat saudara tentang izin Observasi pada MIS Al-Wardah, dengan ini kami menyatakan bahwa benar mahasiswa di bawah ini:</p>	
Nama	: Widya Silviani
N P M	: 2002090219
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	: <i>Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make Macth Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab-Deli Serdang Tahun Pelajaran 2023/2024</i>
<p>Sehubungan dengan surat permohonan izin Observasi Nomor : 3575/IL.3-AU/UMSU-02/F/2023. Maka dengan ini kami pihak Madrasah MIS Al-Wardah memberi izin terhadap saudara Widya Silviani untuk melakukan Observasi dalam hal menyelesaikan tugas akhirnya.</p> <p>Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Tembung, 03 Nopember 2023 Kepala Madrasah</p> 	

Sumber : Surat Balasan Pemohonan Izin Observasi

Lampiran 5

Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama : Widya Silviani
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Mis AI-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
 Validator : Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

Petunjuk :

- a) Bapak/ Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist (✓)
 Pada kolom skor penilaian yang tersedia, deskripsikan skala penilaian sebagai berikut :
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Sangat Kurang
- b) Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
 A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang di Validasi	Deskriptor	Penilaian				
			5	4	3	2	1
1	Tekun menghadapi tugas	Siswa teliti dalam mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru mengenai bangun datar	✓				
		Siswa mengerjakan tugas tepat waktu, baik tugas dirumah maupun disekolah	✓				

		Siswa tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran	✓				
2	Ulet menghadapi kesulitan	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas sampai tugas tersebut selesai	✓				
		Siswa belajar matematika dengan giat meskipun berkelompok	✓				
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	Siswa tidak berhenti belajar meskipun nilai saya kurang bagus	✓				
		Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang sudah dicapai dan selalu berusaha	✓				
4	Senang bekerja mandiri	Siswa memperhatikan penjelasan materi matematika dari guru	✓				
		Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya	✓				
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	Siswa mengulang pembelajaran matematika yang diberikan saat sampai di rumah	✓				
		Siswa berusaha mengerjakan sendiri, apabila ada tugas dari guru	✓				
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa berani mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran di kelas	✓				
		Siswa mampu menjelaskan kepada teman bahwa pendapatnya dapat dipertimbangkan	✓				
		Siswa berani menjawab pertanyaan guru	✓				
7	Tidak mudah melepas hal yang diyakini	Siswa dapat mempertahankan pendapat dan mampu menanggapi pendapat yang disampaikan teman	✓				
		Siswa yakin mendapatkan nilai yang terbaik	✓				

		Siswa tidak akan mengganti jawaban ketika jawaban berbeda dengan teman	✓				
8	Senang mencari masalah dan soal-soal	Siswa senang apabila mendapat soal-soal baru dan berusaha untuk menjawabnya	✓				
		Siswa senang terhadap tugas yang rumit dan mampu terselesaikan dengan baik	✓				
		Siswa senang mencari soal-soal di LKS untuk dipecahkan	✓				

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{93}{100} \times 100 = 93$$

Keterangan Penilaian :

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	40-55
Sangat kurang	0-10

Medan, 13 Mei 2024

Validator



Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

Lampiran 6

LEMBAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MIS AL-WARDAH

Nama Siswa :

Kelas :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Pada angket ini terdapat 20 butir pernyataan. Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut dengan memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi kamu secara jujur.
2. Angket ini hanya digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar matematika, sehingga tidak mempengaruhi nilai kamu di kelas
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang kamu pilih!

No	Aspek yang diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Siswa teliti dalam mengerjakan tugas atau soal yang diberikan guru mengenai bangun datar					
2	Siswa mengerjakan tugas tepat waktu, baik tugas di rumah maupun di sekolah					
3	Siswa tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti proses pembelajaran					
4	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas sampai tugas tersebut selesai					
5	Siswa belajar matematika dengan giat meskipun berkelompok					
6	Siswa tidak berhenti belajar meskipun nilai saya kurang bagus					
7	Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang sudah dicapai dan selalu berusaha					
8	Siswa memperhatikan penjelasan materi matematika dari guru					
9	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya					
10	Siswa mengulang pembelajaran matematika yang diberikan saat sampai di rumah					

11	Siswa berusaha mengerjakan sendiri, apabila ada tugas dari guru					
12	Siswa berani mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran di kelas					
13	Siswa mampu menjelaskan kepada teman bahwa pendapatnya dapat dipertimbangkan					
14	Siswa berani menjawab pertanyaan guru					
15	Siswa dapat mempertahankan pendapat dan mampu menanggapi pendapat yang disampaikan teman					
16	Siswa yakin mendapatkan nilai yang terbaik					
17	Siswa tidak akan mengganti jawaban ketika jawaban berbeda dengan teman					
18	Siswa senang apabila mendapat soal-soal baru dan berusaha untuk menjawabnya					
19	Siswa senang terhadap tugas yang rumit dan mampu terselesaikan dengan baik					
20	Siswa senang mencari soal-soal di LKS untuk dipecahkan					

Keterangan Skor :

- 5 = Sangat Setuju (SS)
 4 = Setuju (S)
 3 = Ragu-ragu (R)
 2 = Tidak Setuju (TS)
 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Kategori :

- 80%-100% = Sangat baik
 61%-79% = Baik
 50%-60% = Cukup
 35%-49% = Kurang

Lampiran 7

Nilai Pretest Peserta Didik

No	Responden	KKM	Nilai	Keterangan
1	APP	75	69	Tidak Tuntas
2	AI	75	71	Tidak Tuntas
3	AN	75	68	Tidak Tuntas
4	ADPS	75	78	Tuntas
5	AR	75	75	Tuntas
6	AZ	75	73	Tidak Tuntas
7	BR	75	75	Tuntas
8	DW	75	66	Tidak Tuntas
9	IP	75	75	Tuntas
10	JHH	75	69	Tidak Tuntas
11	KS	75	70	Tidak Tuntas
12	MA	75	65	Tidak Tuntas
13	MFR	75	67	Tidak Tuntas
14	MN	75	71	Tidak Tuntas
15	MRH	75	70	Tidak Tuntas
16	MRA	75	76	Tuntas
17	OI	75	78	Tuntas
18	PO	75	69	Tidak Tuntas
19	PS	75	72	Tidak Tuntas
20	RAS	75	71	Tidak Tuntas
21	RA	75	75	Tuntas
22	RNH	75	77	Tuntas
23	RYF	75	77	Tuntas

Keterangan : persentase Ketuntasan Pretes siswa

Berdasarkan KKM = 75

$$\text{Tuntas} : \frac{9}{23} \times 100\% = 39,13\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} : \frac{14}{23} \times 100\% = 60,86\%$$

Lampiran 8

Nilai Postest Peserta Didik

No	Responden	KKM	Nilai	Keterangan
1	APP	75	87	Tuntas
2	AI	75	85	Tuntas
3	AN	75	84	Tuntas
4	ADPS	75	91	Tuntas
5	AR	75	83	Tuntas
6	AZ	75	88	Tuntas
7	BR	75	91	Tuntas
8	DW	75	80	Tuntas
9	IP	75	94	Tuntas
10	JHH	75	89	Tuntas
11	KS	75	85	Tuntas
12	MA	75	85	Tuntas
13	MFR	75	88	Tuntas
14	MN	75	80	Tuntas
15	MRH	75	75	Tuntas
16	MRA	75	94	Tuntas
17	OI	75	84	Tuntas
18	PO	75	90	Tuntas
19	PS	75	91	Tuntas
20	RAS	75	94	Tuntas
21	RA	75	87	Tuntas
22	RNH	75	85	Tuntas
23	RYF	75	91	Tuntas

**Keterangan : persentase Ketuntasan Pretes siswa
Berdasarkan KKM = 75**

$$\text{Tuntas} : \frac{23}{23} \times 100\% = 100\%$$

Lampiran 9

Dokumentasi





Lampiran 10

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Widya Silviani

N P M : 2002090219

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog.-Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Match</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Mis Al-Wardah Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Mis Al-Wardah Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Mis Al-Wardah Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2023

Hormat Pemohon,


 Widya Silviani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.lkip.umsu.ac.id> E-mail: lkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Silviani
 NPM : 2002090219
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Mis Al-Wardah Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai:

Dosen Pembimbing: Dr.Marrah Doly Nasution, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2023
 Hormat Pemohon,

Widya Silviani

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3500 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Widya Silviani**
N P M : 2002090219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Mis Al-Wardah Tembung Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang**
Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 Oktober 2024**

Medan, 08 Rabi'ul Akhir 1445 H
23 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Widya Silviani
 NPM : 2002090219
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Pada hari Kamis, tanggal 07 Maret, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 07 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Widya Silviani
 NPM : 2002090219
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1	Perbaikan tata penulisan
2	Identifikasi Masalah
3	Rumusan Masalah
4	Kerangka konseptual

Medan, April 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Widya Silviani
 NPM : 2002090219
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 07, Bulan Maret, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widya Silviani
 NPM : 2002090219
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*
 terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika
 Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan
 Kab. Deli Serdang

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2024

Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

Widya Silviani

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menaseeb kurni ini agar diwujudkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 797/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 18 Syawal 1445 H
 Lamp : --- 27 April 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah MIS Al-Wardah Tembung Percut Sei Tuan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Widya Silviani
 N P M : 2002090219
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec.Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dekan

 Dra. H. Samsurnita, M.Pd
 NIDN:0004066701

Pertinggal



Lampiran 18



YAYASAN PENDIDIKAN AL-WARDAH MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL-WARDAH

Alamat : Jl. Pasar V Dusun XII Desa Tembung Kode Pos : 20371
Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara
NSM : 111212070129 – NPSN : 60703793

Nomor : 086/YPALW-MIS/V/2024
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Penelitian**

Percut Sei Tuan, 16 Mei 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIS Al-Wardah Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan menerangkan bahwa benar mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Widya Silviani**
NPM : 2002090219
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian di MIS Al-Wardah Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan untuk penyusunan skripsi dengan judul :

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV MIS Al-Wardah Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



SKRIPSI WIDYA SILVIANI 2002090219.docx

ORIGINALITY REPORT

22%	21%	8%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
3	ejournal.mandalanursa.org Internet Source	1%
4	ejournal.unma.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Langsa Student Paper	1%
6	repository.uncp.ac.id Internet Source	1%
7	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
8	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
9	id.123dok.com Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Widya Silviani
Npm : 2002090219
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 26 Oktober 2002
Alamat : Jln. Pasar V Dusun XII Desa Tembung
Email : Widyasilviani89@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Junaidi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Turiatik
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Pasar V Dusun XII Desa Tembung

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2020 – 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2017 – 2020 : SMAN 2 Percut Sei Tuan
2014 – 2017 : MTS Al – Wardah Tembung
2008 – 2014 : MIS Al – Manar Tembung